

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Penelitian ini dilakukan guna memahami situasi sosial secara mendalam serta menggunakan pendekatan deskriptif agar mendapatkan gambaran umum tentang kondisi psikososial korban bullying siswa kelas VIII di Smp Pasundan 2 Kota Bandung. Dalam melakukan penelitian maka peneliti akan menggambarkan yang diperoleh secara apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan.

3.2 Unit Analisis dan Informan

3.2.1 Unit Analisis

Unit Analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit Analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Sedangkan sample

yaitu “bagian dari populasi yang akan di teliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya”. Unit Analisis dalam penelitian adalah Siswa kelas VII di Smp Pasundan 2 Kota Bandung yang berjumlah 180 siswa .

3.2.2 Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling disaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun sebgaiian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan tipe teknik *Purposive Sampling* Suatu teknik penentu sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Berdasarkan hal tersebut untuk menentukan informan,peneliti menentukan kriteria sebagai berikut

1. Siswa kelas VIII di Smp Pasundan 2 Kota Bandung.
2. Siswa yang menjdi korban perilaku bullying

Sesuai dengan kriteria tersebut maka terdapat 6 orang siswa kelas VIII korban perilaku bullying untuk dijadikan informan dalam penelitian ini.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut dan di tarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dua yaitu :

Variabel terikat (*dependentvariabel*) : *Perilaku Bullying*

Variabel bebas (*independent variabel*) : *Kondisi Psikososial siswa korban bullying*

Tabel 3.1

No	Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator
	Perilaku Bullying	Bullying secara fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memukul 2. Menendang 3. Meludahi 4. Mendorong 5. Menonjok 6. Mencubit

			7. Menjambak rambut 8. Menendang
		Bullying non-fisik	<ol style="list-style-type: none">1. Secara verbal : meledek, pemalakan, menyuruh-nyuruh pemerasan, mengancam, menghasut, berkata jorok pada korban, menyebar luaskan kejelekan korban.2. Secara non-verbal : mengucilkan, tidak mengikutsertakan, mengirim pesan menghasut, curang, mengancam, muka mengancam , menakuti, menjahili.

3.4 Metode Pengambilan Data

Arikunto menjelaskan metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari subjek (Arikunto, 2006 : 155). Adapun tujuan dari metode wawancara ini digunakan untuk menggali data awal dalam penelitian dan untuk melengkapi data. Untuk memperoleh informasi mengenai perspektif mahasiswa terhadap skripsi, kondisi psikologis selama mereka menyusun skripsi dan keyakinan mereka akan kemampuannya selama menyusun skripsi.

2. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006: 156). Observasi dilakukan dengan teknik observasi nonpartisipan, dimana pengamat berada di luar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Observasi yang dilakukan di awal penelitian ini bertujuan untuk menggali data awal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari data tertulis yang ada pada subyek penelitian dan yang mempunyai relevansi dengan data yang dibutuhkan.

3.5 Analisis Data

Metode analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengolahan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya di angkat menjadi teori substantif. Menurut Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Penelitian menggunakan metode ini karena ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang kondisi psikososial siswa korban

bullying.

Adapun tahapan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan demikian tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Penyajian data ini dapat berupa tabel, grafik, pie, chart, pictogram dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

3.6 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menentukan lokasi penelitian di Smp Pasundan 2 Kota Bandung Jl. Pasundan No.32, Balong gede, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian 2020

NO	KEGIATAN	NO V	DES	JAN	FEB	MA R	APR	MEI
1.	Persiapan/observasi							
2.	Penyusunan UP							
3.	Seminar UP							
4.	Pengumpulan Data							
5.	Analisis Data							
6.	Pengolahan Data							
7.	Seminar Draft							
8.	Ujian Skripsi							